

ABSTRAK

Fadlilah, Isma Nurul. 2024. *Tradisi Nikah Malem Songo Dalam Perspektif ‘Urf (Studi Kasus Di Desa Banjaran Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro)*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik. Pembimbing:Alfiyah Faizatul Arif M, H.

Kata Kunci: Tradisi, Nikah, Malem Songo

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya berlangsungnya pernikahan malam ke 29 Ramadhan, fenomena tradisi pernikahan ini disebut malem songo yang sudah turun-temurun dan tidak diketahui pasti kapan tradisi tersebut pertama kali dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melihat Bagaimana Tradisi Menikah Malem Songo Pada Masyarakat Desa Banjaran Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dan melihat Bagaimana Pernikahan Malem Songo Di Masyarakat Desa Banjaran Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro Berdasarkan Perspektif ‘Urf.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif empiris untuk mencari dan menemukan definisi tertentu atau fenomena yang berada pada latar yang berkonteks khusus. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer yakni wawancara kepada penghulu nikah, kepala desa, dan masyarakat yang melaksanakan nikah di malem songo dan data sekunder buku-buku yang memiliki relevansi dalam penelitian yang kemudian data tersebut diedit, diperiksa dan disusun secara cermat dan diatur sedemikian rupa kemudian dianalisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tradisi nikah malem songo adalah tradisi yang dilakukan pada malam 29 ramadhan yang mengakar di Masyarakat Desa Banjaran Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Adapun motif pernikahan malem songo bagi masyarakat Desa Banjaran terbagi menjadi tiga yaitu mencari keberkahan, menghindari balak atau sial karena ketidak cocokan weton, dan Menghemat Biaya. Pernikahan malem songo ini diperbolehkan dan tergolong pada kategori ‘urf shahih, dikarenakan dalam pelaksanaannya tidak bertentangan dengan agama, tidak menghilangkan kemaslahatan dan tidak pula membawa mudharat.

ABSTRACT

Fadlilah, Isma Nurul. 2024. *The Malem Songo Marriage Tradition in an 'Urf Perspective (Case Study in Banjaran Village, Baureno District, Bojonegoro Regency)*. Thesis, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia, Kiai Abdullah Faqih University Gresik. Supervisor: Alfiyah Faizatul Arif M, H.

Keywords: Tradition, Marriage, Malem Songo

This research was motivated by the wedding taking place on the 29th night of Ramadhan, the phenomenon of this wedding tradition, called night songo, which has been passed down from generation to generation and it is not known for certain when this tradition was first implemented. Based on this, the researcher is interested in seeing how the Malem Songo Marriage Tradition is in the Banjaran Village Community, Baureno District, Bojonegoro Regency and seeing how the Malem Songo Marriage is in the Banjaran Village Community, Baureno District, Bojonegoro Regency Based on the 'Urf Perspective.

This research uses a type of empirical normative research to search for and find certain definitions or phenomena in a specific contextual setting. By using a descriptive qualitative approach. Meanwhile, the data collected is primary data, namely interviews with marriage celebrants and people who carry out weddings at Night Songo and secondary data from books that have relevance in research, which is then edited, checked and compiled carefully and arranged in such a way and then analyzed.

The results of this research show that the Night Songo wedding tradition is a tradition carried out on the 29th night of Ramadhan which is rooted in the Banjaran Village Community, Baureno District, Bojonegoro Regency. The motives for night songo weddings for the people of Banjaran Village are divided into three, namely seeking blessings, avoiding bad luck or bad luck due to incompatibility of weton, and saving costs. Songo night weddings are permitted and are classified as 'urf authentic, because in its implementation it does not conflict with religion, does not eliminate benefits and does not bring harm.